

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Penambahan level tepung daun ubi kayu hingga 10% dapat memperbaiki kualitas *pellet* dilihat dari kadar air dan berat jenis, tetapi belum bisa memperbaiki sudut tumpukan, kerapatan tumpukan, kerapatan pemadatan tumpukan, dan ketahanan benturan *pellet*.
2. Penambahan bahan perekat tepung tapioka dapat memperbaiki kualitas *pellet* dilihat dari sudut tumpukan dan ketahanan benturan, tetapi belum bisa memperbaiki kadar air, berat jenis, kerapatan tumpukan, dan kerapatan pemadatan tumpukan *pellet*.
3. Penambahan tepung daun ubi kayu 10% dengan bahan perekat tepung tapioka memberikan kualitas sifat fisik *pellet* yang terbaik terhadap kadar air dan sudut tumpukan, sedangkan kombinasi perlakuan lainnya belum bisa memperbaiki kualitas *pellet* berdasarkan berat jenis, kerapatan tumpukan, kerapatan pemadatan tumpukan dan ketahanan benturan.

5.2. Saran

Perlu adanya pengujian kualitas fisik *pellet* yang dihasilkan menggunakan lama penyimpanan yang berbeda terhadap *pellet* yang dihasilkan supaya bisa menentukan kualitas *pellet* dalam proses penanganan, pengemasan, penyimpanan serta pengangkutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.